V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara bersamaan variabel PDB, selisih antara BI *rate* dengan the FED *rate*, selisih antara inflasi di Indonesia dengan inflasi di AS serta ekspektasi kurs rupiah terhadap USD berpengaruh signifikan terhadap permintaan USD di Indonesia dengan nilai R^2 sebesar 0.874812.

2. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang PDB dan selisih BI *rate* dengan the FED *rate* berpengaruh positif terhadap permintaan USD. Selisih inflasi Indonesia dengan inflasi AS berpengaruh negatif terhadap permintaan USD. Sedangkan ekspektasi apresiasi kurs berpengaruh negatif dalam jangka pendek dan tidak berpengaruh dalam jangka panjang.

B. Saran

1. Data ekspektasi kurs yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh melalui model *adaptive expectation*. Dimana *adaptive expectation* hanya memandang ekspektasi hanya sebagai bentuk dari pengalaman masa lalu saja, padahal ekspektasi kurs tidak dipengaruhi masa lalu saja, melainkan dipengaruhi oleh

prediksi masyarakat mengenai kebijakan moneter di masa mendatang. Untuk itu disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan *rational expectation* dalam membentuk atau mengolah data ekspektasi kurs.

2. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan data mingguan atau bahkan harian, karena kurs merupakan variabel yang selalu bergerak dari hari ke hari sehingga dengan data harian pergerakan dari kurs sepenuhnya dapat dianalisis dengan akurat.

3. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis secara spesifik mengenai pengaruh intervensi pemerintah dan BI terhadap permintaan USD di Indonesia.